

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TANGGUNG
JAWAB SOSIAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Akhir dan Syarat-Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun oleh :

Tiara Ayu Mamudah

NIM : 19.21.0011

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TANGGUNG
JAWAB SOSIAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas dan Syarat - Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Tiara Ayu Mamudah

19210011

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Tiara Ayu Mamudah
NIM : 19210011
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan disahkan

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M

NIDN : 0217048601

Mengetahui,

Wakil Ketua I



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tiara Ayu Mamudah

NIM : 19210011

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 01 Februari 2024

Tim Penguji :

Ketua : Eko Riyanto S.E.M.M.

Anggota : Dewi Ika Octavia S.E.M.M.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul
**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TANGGUNG
JAWAB SOSIAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 11 Januari 2024

Yang Memberi Pernyataan



Tiara Ayu Mamudah

MOTTO

“Kebahagiaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit Kembali setiap kali kita jatuh” (Confusius)

“Tidak perlu merasa terbebani dengan apa yang Allah berikan, karena Allah tidak pernah melimpahkan sesuatu melebihi dari apa yang jadi kemampuan kita”.

“Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran, coba dulu nanti akan terbiasa”

“Tak selamanya langit itu kelam suatu saat kan cerah juga, hiduplah dengan sejuta harapan, Habis gelap terbit terang”.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt., Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya yang senantiasa dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, serta mendoakan yang tiada putus – putusnya. Dan kakak saya yang selalu peduli dan memberikan dukungan semangat.
2. Teman-teman saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
3. Almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surakarta Tahun Anggaran 2018-2022”.

Penyusunan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas - tugas dan syarat - syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari dalam Menyusun Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan masukan.

4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Kepada Kakak saya yang senantiasa dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang, mendukung, serta mendoakan yang tiada putus – putusnya. Dan yang selalu peduli dan memberikan dukungan semangat.
7. Teman-teman saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis berharap pihak – pihak diatas mendapatkan balasan yang berlipat – lipat dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, informasi tambahan, dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, 7 Desember 2023

Penulis

Tiara Ayu Mamudah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Metode Pengumpulan Data.....	43
D. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Deskriptif	51

B. Analisis Regresi Linier Berganda	55
C. Pembahasan.....	59
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Penelitian Terdahulu</i>	29
<i>Tabel 2 45 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....</i>	39
<i>Tabel 3 Perusahaan yang memiliki data lengkap dengan variable-variabel</i>	41
<i>Tabel 4 Perusahaan yang tidak termasuk sample</i>	42
<i>Tabel 5 Olah Data SPSS 2023</i>	51
<i>Tabel 6 Uji Multikolinieritas.....</i>	53
<i>Tabel 7 Uji Autokorelasi</i>	54
<i>Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda</i>	55
<i>Tabel 9 Uji F</i>	57
<i>Tabel 10 Uji T</i>	57
<i>Tabel 11 Koefisien Determinasi.....</i>	58

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Kerangka Pikir.....</i>	34
<i>Gambar 2 Normalitas Data</i>	52
<i>Gambar 3 Uji Heterokedastisitas</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Laporan keuangan Bank CIMB Niaga</i>
<i>Lampiran 2 Laporan Keuangan Bank Mandiri</i>
<i>Lampiran 3 Laporan Keuangan Bank BCA.....</i>

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TANGGUNG JAWAB SOSIAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. Oleh mahasiswa program studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sampel 15 Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Profitabilitas dan Tanggung jawab Sosial tidak berpengaruh.

ABSTRAC

This thesis is entitled THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, SOCIAL RESPONSIBILITY, ON COMPANY VALUE IN THE BANKING SECTOR ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. By students of the Accounting study program, Surakarta College of Economics. This research was conducted in banking on the Indonesian Stock Exchange.

The method used in this research is a qualitative method with a sample of 15 banking companies on the Indonesian Stock Exchange. The aim of this research is to determine the influence of profitability, company size and social responsibility on company value in the banking sector on the Indonesian Stock Exchange. The results of this research are that company size has a significant effect on company value, while profitability and social responsibility have no effect.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di masa globalisasi ini telah memberikan banyak pengaruh pada laju pertumbuhan perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat/ publik (*go public*) yang umumnya dilakukan di pasar modal sebagai tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/ publik.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaannya. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global.

Sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya sebuah perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal dari kegiatan usaha yang dilakukannya, tetapi juga berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Nilai sebuah perusahaan sendiri akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan.

Perusahaan yang telah go public memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Dominick, 2011:589-621). Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham, 2010). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena nilai tersebut juga akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Fenomena yang terjadi saat ini, aktivitas investasi yang terjadi melalui perantara pasar modal sering dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian. Investor memerlukan berbagai informasi relevan untuk pertimbangan investasi yang akan dilakukannya. Salah satu informasi tersebut bisa didapatkan dari adanya laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan di pasar modal. Laporan keuangan tersebut akan mencerminkan rasio keuangan, kinerja perusahaan dan nilai dari perusahaan (Sunarto dan Kartika, 2003:67).

Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005:33-41). Naik turunnya harga saham sebuah perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal sangat bergantung pada pencantuman atau

publikasi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan tersebut akan menggambarkan nilai perusahaan yang juga menggambarkan keadaan perusahaan.

Dalam mempertimbangkan investasinya, salah satu indikator penting bagi investor yaitu dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2010:240). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik pula, yang artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut pun akan meningkat (Husnan, 2011:317).

Ketika perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Oleh sebab itu, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada para shareholder, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, seperti pelanggan, pemilik atau investor, supplier, komunitas dan juga pesaing (Rika dan Islahuddin, 2008).

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap

tercapai. Beragamnya jenis industri manufaktur yang ada di Indonesia membuat perusahaan manufaktur terus berlomba dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan melalui penjualan saham yang tinggi. Salah satu jenis perusahaan manufaktur yang sudah tidak asing lagi dikenal masyarakat adalah jenis sektor industri barang konsumsi yang sangat dekat dengan masyarakat dengan laju pertumbuhan usaha yang sangat fluktuatif.

Penelitian mengenai nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, salah satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka yang membuktikan bahwa secara simultan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Eka, 2010). Sedangkan penelitian oleh Safrida membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Safrida, 2008).

Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya sebuah nilai perusahaan. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, nilai perusahaan umumnya dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, leverage, kebijakan dividen dan lain-lain, namun pada penelitian ini, penulis hanya mengambil empat faktor yang dicurigai memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurmayasari, 2012). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Noviyanto, 2008).

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk menyatakan ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati, 2007). Namun penelitian oleh Siallagan dan Mas'ud menyatakan ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan (Siallagan, 2006).

Seorang manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien yaitu dengan mengambil keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal (cost of capital) yang ditanggung perusahaan. Keputusan ini sangat berkaitan dengan komposisi modal yang optimal, yang akan menghasilkan sebuah keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan. Keputusan struktur modal

merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Melalui struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal rata-rata (average cost of capital) dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Manajemen keuangan sendiri merupakan penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Bowen menyatakan bahwa keberhasilan dunia bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum, bukan hanya untuk warga bisnis itu sendiri. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu respon yang positif dari masyarakat yang diperoleh melalui apa yang dilakukan oleh perusahaan kepada para

stakeholder, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar (Kamil dan Antonius, 2012).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, seperti pendapat Sari (2012) yang menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan lebih luas lagi, sampai pada kemasyarakatan.

Secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor mengapresiasi praktik Corporate Social Responsibility (CSR) dan melihatnya sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diungkapkan oleh perusahaan (Ghoul et al., 2011).

Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah go public. Maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai

perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya.

Penelitian Zuhroh dan Putu (2003) menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang go public telah terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori high profile. Artinya bahwa investor sudah mulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dimana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis ingin meneliti faktor yang mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti mengambil periode laporan perusahaan dari mulai tahun 2010 sampai dengan 2014 dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Sektor perbankan memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,**

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Adapun dari rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara tingkat profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam Pengembangan teori mengenai tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial pada suatu Perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Praktisi

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan Dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian untuk membantu Meningkatkan dan menjaga stabilitas nilai perusahaan serta dapat menjadi Referensi atau bahan wacana bermanfaat bagi penelitian selanjutnya Mengenai nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya

informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan Sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, Sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar Tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa Yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan Hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). Ini Karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai Perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan Datang.

2. Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau

menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang (Brigham, 2010:10).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Adapun yang dimaksud dengan harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, atau tepatnya disebut harga penutupan (*closing price*) (Fakhrudin, 2012:316).

Penelitian ini menggunakan istilah nilai perusahaan dengan price to book value, dimana PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Secara konseptual, PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 2010). Adapun nilai buku per saham atau *book value per share* adalah perbandingan antara modal (*common equity*) dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*) (Fakhrudin, 2012:67).

Menurut Fakhrudin dan Hadiano (2012):

“PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut.”

PBV yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan tersebut

setiap perusahaan hendaknya dapat meningkatkan harga saham, karena harga saham yang tinggi atau naik dapat meningkatkan PBV.

Nilai perusahaan diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu. Pada satu sisi, nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara sisi lainnya beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tergambar dari nilai saham perusahaan. Myers mengemukakan konsep nilai perusahaan sebagai kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang (Myer, 2012). Sedangkan Graver dan Gaver mengemukakan bahwa nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual perusahaan maupun nilai Tambah bagi pemegang saham (Graver dan Gaver dalam Lifessy, 2011).

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena Merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara Keseluruhan (Mahendra, 2011).

Menurut Weston dan Thomas (2010) :

“Memaksimumkan nilai Berarti mempertimbangkan Pengaruh waktu terhadap nilai uang, dana yang diterima Tahun ini bernilai lebih tinggi daripada dana yang diterima Tahun yang akan datang dan berarti juga Mempertimbangkann berbagai resiko terhadap arus Pendapatan.”

Tandelilin (2010) mengemukakan tiga jenis nilai yang dikenal dalam Penilaian saham diantaranya nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik :

- a. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam Anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca Perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di Pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan Dijual di pasar saham. Nilai pasar merupakan nilai perusahaan, Karena nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan Meningkat.
- c. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena Mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Sedangkan nilai Buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep Akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara Total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
- d. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah Dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa Merupakan bagian para pemegang saham.

Suharli (2012:23-24) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan Meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat Pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Penilaian Perusahaan (corporate value) merupakan bagian penting dalam proses Privatisasi perusahaan. Proses ini seringkali hanya memperhatikan aspek Keuangan yang terfokus pada nilai aset fisik (tangible asset) yang

Direfleksikan dalam bentuk laporan balance sheets dan income statement.

3. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting Adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal Lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah Ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, Karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2010).

Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan adalah sangat penting bagi investor maupun kreditor. Menurut Sartono, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Sedangkan menurut Munawir (2009:31) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dari kedua Pengertian ini dapat disimpulkan bahwa

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dihitung berdasarkan penjualan atau aktiva atau modal sendiri.

Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan Profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010:240). Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2011:317).

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila, 2003:17). Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Angg mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan (Angg, 2010).

Munawir (2009) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu :

a. Jenis Perusahaan

Profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada jenis perusahaan, dimana jika perusahaan menjual barang-barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

b. Umur Perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri, maka akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

c. Skala Perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan unsur untuk memperoleh laba yang diinginkan.

d. Harga Produksi

Perusahaan yang biaya produk per unitnya relatif rendah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang harga produknya tinggi.

e. Habiat Bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan bisnis (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil daripada non habitual bisnis.

f. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok, penghasilannya akan lebih stabil daripada perusahaan yang menghasilkan barang mewah (lux).

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu return on asset (ROA) return on equity (ROE) (Horne, 2013). Syamsudin (2011:59) mengatakan ada beberapa rasio yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas diantaranya :

- a. Return On Asset, adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.
- b. Return On Investment, adalah kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.
- c. Return On Equity, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian investasi pemilik yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan tiap rupiah modal yang ditanamkan.
- d. Gross Profit Margin. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotornya dari tiap penjualan yang dilakukannya.
- e. Dengan rasio ini akan dapat ditentukan tingkat efisiensi berproduksi dan penetapan harga jual.

- f. Operating Income Ratio. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, sehingga dapat memperlihatkan efisiensi operasi dan produk perusahaan.
- g. Net Profit Margin, merupakan keuntungan netto rupiah penjualan.
- h. Price Earning Ratio. Rasio ini merupakan perbandingan harga per Lembar saham dengan pendapatan per lembar saham dalam periode tertentu.
- i. Price Book Value. Rasio ini merupakan perbandingan harga saham dengan modal perusahaan.
- j. Dividen Yield, merupakan perbandingan antara besar dividen yang diberikan untuk setiap lembar saham dengan harga saham, sehingga dapat dilihat keuntungan yang diperoleh oleh setiap saham.

Dalam mengukur profitabilitas digunakan return on investment (ROI) dan return on equity (ROE) (Naim, 2000). ROI merupakan tingkat pengembalian atas investasi perusahaan pada aktiva. ROI sering disebut juga return on asset (ROA).

ROA adalah perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan. Sedangkan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan di investasikan pemegang saham pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal ekuitas untuk menghasilkan laba.

Return on equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian ekuitas pemilik perusahaan. Sebagai salah satu rasio profitabilitas, ROE merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. Pemilihan ROE sebagai proksi dari Profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne, 2012).

Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya Laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2010). Disini yang dimaksud dengan ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin

besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Weston dan Brigham (2010) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang besar dan mapan (stabil) akan lebih mudah untuk ke pasar modal. Kemudahan untuk ke pasar modal maka berarti fleksibilitas bagi perusahaan besar lebih tinggi serta kemampuan untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek juga lebih besar daripada perusahaan kecil.

Perusahaan besar lebih dipercaya oleh kreditur karena semakin besar ukuran perusahaan akan lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman. Selain itu, perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan tindakan manajemen labanya lebih kecil dibanding perusahaan yang ukurannya lebih kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan

besar dipandang Lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar. Sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang kredible.

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, Sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih Akurat. Peasnell, Pope, dan Young (2005) menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan manajemen laba di Inggris. Dengan ini disimpulkan bahwa manajer yang memimpin perusahaan yang lebih besar memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer di perusahaan kecil.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar, 2005). Menurut Brigham Houston (2011) ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Perusahaan sulit membiayai investasinya lewat pasar modal karena besarnya asimetri informasi yang terjadi. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan kecil daripada perusahaan besar.

Dengan diperolehnya dana lewat pasar modal menjadikan proporsi utang menjadi semakin besar dalam struktur modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

5. ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Setiap perusahaan di seluruh dunia akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang good bussiness. Salah satu kegiatan tersebut adalah *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. CSR adalah kegiatan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan dikonsepskan lebih luas sebagai tugas manajerial untuk mengambil tindakan melindungi dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk membangun reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam persaingan di dunia bisnis.

Secara umum, *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kemampuan manusia sebagai individu untuk beradaptasi dengan keadaan sosial yang ada, menikmati, memanfaatkan

dan memelihara lingkungan hidup yang ada. *International Finance Corporation* mendefinisikan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebagai :

“Komitmen dunia bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui cara-cara yang baik bagi bisnis maupun pembangunan.”

Menurut Canadian (2011) Government adalah sebuah kegiatan usaha yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam nilai budaya, pengambilan keputusan, strategi dan operasi perusahaan yang dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berkembang. Selain itu, ISO:26000 mendefinisikan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebagai :

“Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.”

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi dan sosial (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2011). Sementara menurut Nursahid (2011) *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah :

“Tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi stakeholder-nya yang terkena pengaruh baik secara Langsung maupun tidak langsung dari operasi perusahaan.”

Elkington mengemas konsep *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ke dalam tiga fokus, yaitu 3P (*profit, planet, people*). Menurutny, perusahaan yang baik tidak hanya mencari keuntungan (*profit*) belaka melainkan perusahaan harus memiliki kepedulian pula terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *United States-based Business for Social Responsibility (BSR)*

Banyak sekali keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang telah mempraktekkan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* antara lain:

- a. Meningkatkan brand image dan reputasi perusahaan.

Dengan adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dapat membuat perusahaan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat

sehingga reputasi perusahaan juga akan meningkat apabila perusahaan melaksanakan program tersebut dengan sebaik-baiknya

b. Meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan

Apabila program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka para pelanggan akan menjadi lebih loyal karena para pelanggan tidak hanya mengetahui kualitas tetapi juga tujuan baik perusahaan.

c. Mengurangi biaya operasional perusahaan

Dengan adanya *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan anggaran untuk biaya promosi, karena produk atau perusahaannya pasti akan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian biaya operasional perusahaan pun akan menurun setidaknya untuk bidang promosi.

d. Meningkatkan kinerja keuangan

Dengan adanya *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* diharapkan laba perusahaan akan lebih meningkat karena penjualan juga akan meningkat. Dengan demikian, kinerja keuangan dari perusahaan pun secara otomatis akan meningkat.

Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang dikembangkan dengan baik akan menciptakan suatu kaitan emosional antara masyarakat dengan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada brand awareness yang lama-kelamaan akan berkembang menjadi brand loyalty yang akan

menciptakan ekuitas merek yang menguntungkan bagi perusahaan (Sen, 2013:37).

Wibisono (2011) menjelaskan bahwa penerapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang dilakukan perusahaan dapat dibagi menjadi 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) model yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan dan bermitra dengan pihak lain. Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Hibah (*grant*)

Hibah merupakan bantuan dana tanpa ikatan yang diberikan oleh perusahaan untuk membangun investasi sosial.

b. Penghargaan (*award*)

Penghargaan merupakan pemberian bantuan oleh perusahaan kepada sasaran yang dianggap berjasa bagi masyarakat banyak dan lingkungan usahanya. Biasanya penghargaan diberikan dalam bentuk sertifikat dan atau sejumlah uang kepada perorangan atau institusi atau panti yang diselenggarakan secara berkelanjutan dan dalam waktu tertentu.

c. Dana komunikasi lokal (*community funds*)

Dana komunitas lokal merupakan bantuan dana atau dalam bentuk lain bagi komunitas tertentu untuk meningkatkan kualitas di bidangnya secara berkesinambungan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
Hendri Darmawan Setiyo Budi1 , Maryono (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Profitabilitas (X1) , Ukuran Perusahaan (X2),Kebijakan Deviden (X3) dan Lverage (X4)	Analisis Regresi Berganda	profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Ni Komang Budi Astuti, I Putu Yadnya (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas (X1) , Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3)	Analisis Regresi Berganda	profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan

				terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil uji Sobel, ditemukan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci: nilai p
I Ketut Suardana, I Dewa Made Endiana, I Putu Edy Arizona (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas (X1) , Kebijakan Utang (X2), Kebijakan Dividen (X3), Keputusan Investasi (X4), Ukuran Perusahaan (X5)	Analisis Regresi Berganda	Variabel profitabilitas (ROA), Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
Kowawin, Yoseph (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan,	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas (X1) , Struktur Modal (X2), Tanggung	Analisis Regresi Berganda	profitabilitas, struktur modal dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan

	Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019	Jawab Sosial Perusahaan (X3), Ukuran Perusahaan (X4)		terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Birgita Nathania, Yosevin Karnawati (2022)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Tata Kelola Perusahaan (X1) , Tanggung Jawab (X2), Sosial Perusahaan (X3), Struktur Modal (X4)	Analisis Regresi Berganda	tata kelola perusahaan yang diprosikan oleh susunan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, namun tata kelola perusahaan yang diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan berpengaruh secara positif. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal dan tanggung jawab sosial.
Rivanti, Erina (2020)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial melalui laman	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen :	Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial tidak berpengaruh terhadap Nilai

	Resmi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial (X)		Perusahaan pada laman resmi perusahaan
Ramsa, Kartika, Riana (2021)	Pengaruh Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial	Analisis Regresi Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel lain tidak berpengaruh.
Nandita, Kusuma wati R (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, Size, dan Kebijakan Deviden	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas, leverage, size dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
Vernando (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening : Studi Empiris di BEI	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan, Struktur Modal Variabel Independen: Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal
Khasanah, S. K., & Aryati, T. (2019).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

	Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating.			
Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019).	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Nilai Perusahaan Variabel Independen : Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal	Analisis Regresi Berganda	Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

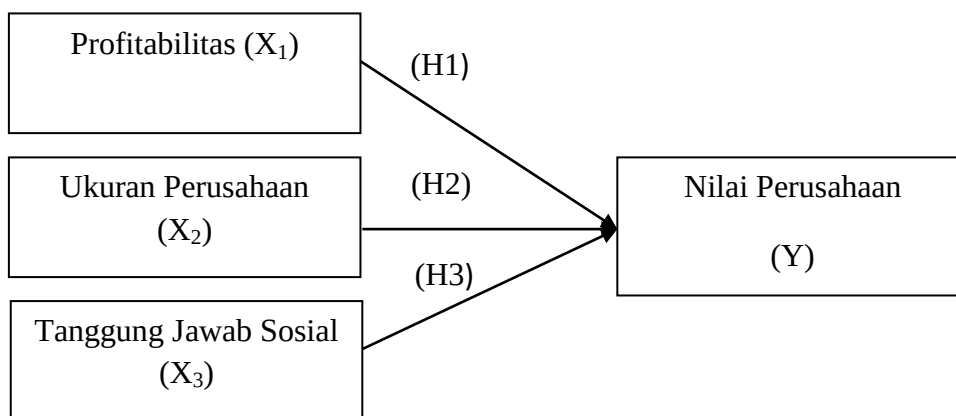
C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, Tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Tinggi Rendahnya nilai perusahaan yang umumnya dilihat dari harga saham (diproksi menjadi *Price to Book Value (PBV)*) ditentukan oleh berbagai faktor yang ada pada masing-masing perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini harus diperhatikan pada suatu perusahaan karena akan berpengaruh pada kepercayaan investor dan investasi pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang ingin diteliti oleh peneliti yang diindikasikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti mengambil 4 (empat) variabel yaitu profitabilitas (diproksi menjadi *Return On Equity (ROE)*), ukuran perusahaan (diproksi menjadi *size*), tanggung jawab sosial (diproksi menjadi CSR) dan struktur modal (diproksi menjadi *Debt to Equity Ratio (DER)*) yang dalam hal ini menjadi variabel independen.

Sementara itu, nilai perusahaan (diproksi menjadi *Price to Book Value (PBV)*) akan menjadi variabel yang dipengaruhi atau dependen.

Penelitian ini mengambil perusahaan-perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Sedangkan menurut Munawir (2009:31) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dari kedua Pengertian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dihitung berdasarkan penjualan atau aktiva atau modal sendiri.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan

2. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2010). Disini yang dimaksud dengan ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai
Perusahaan di Sektor Perbankan

3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi dan sosial (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Wibisono, 2011).

H3 : Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap Nilai
Perusahaan di Sektor Perbankan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Tanggung Jawab Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

B. Saran

1. Hendaknya perusahaan tetap menjaga tingkat Profitabilitas karena rasio ini merupakan ukuran kinerja perusahaan. Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan pinjaman, pada penelitian ini Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik.
2. Perusahaan mampu mengukur kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan operasional perusahaan yang baik. Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan sudah mampu untuk beoperasional dengan baik karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan
3. Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap masyarakat atau nasabahnya supaya dapat dipercaya sebagai perusahaan yang baik. Pada riset perusahaan belum mampu memberikan data pikat yang cukup

kepada investor, sehingga terjadi hambatan ketika operasional perusahaan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L. and Listari, S., 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 81), pp.97-106.
- Astuti, N. B., & Yadnya, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275-3302.
- Budi., SDH , Maryono (2022) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Laverage, Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 13 No : 04 Tahun 2022)*
- Birgita Nathania, & Yosevin Karnawati. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi \ '45*, 3(2), 193–207.
- Cahyadi, S.S.D. and Marlina, T., 2014. Tinjauan atas penetapan harga sewa safe deposit box pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) tbk cabang dewi sartika bogor. *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 12).
- Cahyani, B. and Sujana, S., 2018. *The Influence of Reliability, Assurance, Tangible, Empathy And Responsiveness That Determine Buying Interest To Pt. Panorama Land. In International Conference On Accounting And Management Science 2018 (pp. 165-169).*
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3), 2460-0585.
- Fadillah, A., Harianto, H., Hakim, D.B. and Hartoyo, S., 2020. *Factors Affecting Farmers in Adopting VUB Rice Seeds in Cianjur Regency West Java. International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 22), pp.239-245.
- Intishar, Y. and Muanas, M., 2018. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 642), pp.94-103.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *forum ekonomi*, 21(1), 67-75.
- Kowawin, Yoseph (2002) Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *Ringkasan Skripsi thesis, STIE YKPN*.
- Listari, S., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LO45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, &1), pp.51-60.
- Muktiadji, n., mulyani, s., djanegara, m.s. and pamungkas, B., 2020. The role of financial management accountability in enhancing organizational performance in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(12), pp.845-852.
- Ooribudin, M. and Sukartaatmadja, I., 2018. *Analysis of The Effects of Trade Receivable Policies, Funding Policies and Investment Policies on Company Profitability. In International Conference On Accounting And Munagement Science 2018 (pp. 259-268)*.
- Rizgia Muharramah, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" 5 (7): 569-76. <https://doi.org/10.32528/psneb.v010.5210>
- Pratiwi, G.S. and Sudradjat, S., 2018. *The Influence of Regional Tax Revenue, Regional Retribution and Results of Management of Regional Wealth Separated on Local Government Revenue (PAD) of Bogor Regency Government. In International Conference On Accounting And Management Science 2018 (pp. 294-294)*.
- Sastra, h. and mulyadi, m.n., 2019. analisis personal interest dan awareness konsumen dalam membentuk pengambilan keputusan pembelian secara online. *ikra-ith ekonomika*, 23), pp.57-65.
- Sudradjat, S., Amwillia, A.Y. and Sastra, H., 2018. The Effect of Financing Ouality, Efficiency and Optimization to Sharia Banking Performance. *In*

International Conference On Accounting And Management Science 2018 (pp. 278-278).

Suardana, I., Endiana, I. M., & Arizona, I. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal kharisma*, 2(2).

Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1).

Suryahadi, a&hidayat, k. (n.d.) kontan.co.id. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-manufaktur-turun-cermatirekomendasi-saham-emitenmanufaktur-ini> ww.idx.co.id. (n.d.).

Yuniastri, N. A., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).